

SKRIPSI

**KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ
YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI
AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**RAMA EKA PRASETIYA
NPM. 2101011078**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ
YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI
AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**RAMA EKA PRASETIYA
NPM. 2101011078**

Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RAMA EKA PRASETIYA
NPM : 2101011078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ
YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA
RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Metro, 23 Juni 2025
Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

PERSETUJUAN

Judul : KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ
YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA
RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Nama : RAMA EKA PRASETIYA

NPM : 2101011078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Juni 2025
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

ABSTRAK

KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:
RAMA EKA PRASETIYA

Membaca Al-Qur'an dengan baik tidak hanya soal melafalkan huruf, tetapi juga memahami kaidah tajwid agar bacaan tepat dan tidak mengubah makna. Pemahaman tajwid sangat penting karena kesalahan bacaan bisa menimbulkan kekeliruan arti. Oleh karena itu, tajwid menjadi bagian utama dalam pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dan pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa Raman Utara Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hipotesis penelitian ini adalah "Ada korelasi pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa Raman Utara Lampung Timur." Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 120 siswa dengan sampel yang diambil 32 siswa dengan teknik simple random sampling.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa, Raman Utara, Lampung Timur. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,512. Artinya, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dengan hal ini, Hipotesis alternative (H_a) diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman ilmu tajwid berkontribusi besar terhadap kelancaran, ketepatan, dan kejelasan dalam membaca Al-Qur'an sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Kemampuan ini juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kedisiplinan, serta faktor eksternal seperti peran guru dan lingkungan belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara pemahaman tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid yang sistematis dan aplikatif sangat penting dalam membentuk generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kata Kunci: Korelasi, Pemahaman Ilmu Tajwid, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

CORRELATION OF TAJWID UNDERSTANDING WITH THE ABILITY TO READ THE QURAN OF STUDENTS OF THE TRI BHAKTI AT-TAQWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOUNDATION, NORTH RAMAN, EAST LAMPUNG

**By:
RAMA EKA PRASETIYA**

Reading the Qur'an properly is not only about pronouncing the letters, but also understanding the rules of tajwid so that the reading is correct and does not change the meaning. Understanding tajwid is very important because reading errors can cause errors in meaning. Therefore, tajwid is a major part of Islamic education, especially in learning to read the Qur'an in schools and Islamic boarding schools.

This study aims to determine whether there is a correlation between understanding the science of tajwid and the ability to read the Qur'an of SMPQ students of the Tri Bhakti At-Taqlwa Raman Islamic Boarding School Foundation, North Lampung, East Lampung. This type of research is quantitative research with the data collection method used is the questionnaire method as the main method and documentation as a supporting method. The data analysis technique in this study the author uses the Product Moment Correlation formula with the help of the SPSS application. The hypothesis of this study is "There is a correlation between understanding the science of tajwid and the ability to read the Qur'an of SMPQ students of the Tri Bhakti At-Taqlwa Raman Islamic Boarding School Foundation, North Lampung, East Lampung." The population in this study was 120 grade VII students with a sample of 32 students taken using a simple random sampling technique.

Based on the research results that have been presented previously, it can be concluded that there is a significant correlation between the Understanding of Tajweed Science and the Ability to Read the Qur'an of students of SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa, North Raman, East Lampung. This is proven through the results of the Pearson Product Moment correlation analysis with a significance value of $0.003 < 0.05$ and a correlation coefficient (r) of 0.512. This means that the higher the students' understanding of Tajweed science, the better their ability to read the Qur'an. With this, the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This study proves that the understanding of Tajweed science contributes greatly to the fluency, accuracy, and clarity in reading the Qur'an according to the guidance of the Prophet Muhammad. This ability is also influenced by internal factors such as motivation and discipline, as well as external factors such as the role of teachers and the learning environment. This finding is in line with previous research that shows a positive relationship between the understanding of Tajweed and the skill of reading the Qur'an. Therefore, systematic and applicable tajweed learning is very important in forming a generation that is able to read the Qur'an well.

Keywords: *Correlation, Understanding the Science of Tajwid, Reading the Qur'an*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2025

Yang menyatakan,



METERAN
TEMPEL
E74ABAMX354875129

Rama Eka Prasetya
NPM. 2101011078

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝٤

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”¹

(QS. Al-Muzzammil: 4)

¹ Q.S Al-Muzzammil: 4

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Bapak Mufritot dan Ibu Siti Fatimah yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk dua adik tersayang Aulia Rahmawati dan Habib Ali Syukron, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Keluarga Besar LKK IAIN Metro yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Korelasi Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada Cahaya Islam.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dewi Masitoh, M. Pd., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I., sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini.
5. Novita Herawati, M.Pd., sebagai sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 30 Juni 2025

Penulis,



Rama Eka Prasetya
NPM. 2101011078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	14
B. Pemahaman Ilmu Tajwid.....	18
1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid	18
2. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid	19

3. Macam-Macam Ilmu Tajwid.....	20
4. Indikator Pemahaman Ilmu Tajwid.....	21
5. Manfaat Ilmu Tajwid.....	22
C. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
a. Data Pemahaman Ilmu Tajwid	41
b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an	43
c. Pengujian Instrumen.....	45
3. Pengujian Hipotesis.....	48
B. Pembahasan	51
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	33
2.	Data Guru SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa ..	39
3.	Data Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa .	39
4.	Sarana dan Prasarana SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa	40
5.	Hasil Angket Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid.....	41
6.	Distribusi Frekuensi Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid	43
7.	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	43
8.	Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	45
9.	Hasil Uji Validitas Pemahaman Ilmu Tajwid	46
10.	Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an	47
11.	Hasil Uji Reliabilitas.....	47
12.	Data Hasil Nilai Pemahaman Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	48
13.	Uji Hipotesis	50
14.	Interprestasi Nilai "r"	51

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
2.	Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa	36
3.	Struktur Organisasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa	40
4.	Denah Lokasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqlwa	41

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Izin Prasurvey	59
2.	Balasan Izin Prasurvey	60
3.	Surat Bimbingan Skripsi.....	61
4.	Surat Tugas	62
5.	Izin Research	63
6.	Balasan Izin Research.....	64
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	65
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Prodi).....	66
9.	Otline	67
10.	Alat Pengumpulan Data (APD)	70
11.	Analisis Data.....	73
12.	Hasil Pedoman Dokumentasi.....	82
13.	Hasil Turnitin.....	83
14.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	86
15.	Dokumentasi	100
16.	Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Qur'an diyakini oleh seluruh umat Islam sebagai kalamullah (firman Allah SWT) yang mutlak dan benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran-ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia didunia dan diakhirat. Al-Qur'an adalah firman Allah, yang diturunkan melalui malaikat jibril, kepada Nabi Muhammad Saw, dimulai dari surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan surat An-Nas, bagi yang membacanya bernilai ibadah, dan fungsinya sebagai hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad Saw yang keberadaanya hingga saat ini masih terpelihara dengan baik.¹

Untuk dapat menyerap inti sari dan pesan yang di kandung dalam Al-Qur'an maka langkah pertama yang di perlukan adalah membaca dan memahami kandungan isinya secara pasti dan untuk itu maka setiap orang perlu membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan mendalam serta rinci. Dalam hal ini kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Qur'an. Oleh karena itu sangatlah rasional apabila Al-Qur'an mendapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pembelajaran disertai jenjang pendidikan bagi umat islam di Indonesia.

¹ Abbuddin Nata, *Metodologi studi islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2020), 68.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim. Namun, membaca Al-Qur'an tidak cukup hanya melafalkan huruf-hurufnya, melainkan juga membutuhkan pemahaman akan kaidah tajwid, yaitu aturan bacaan yang menjaga agar setiap huruf dilafalkan dengan tepat, tidak mengubah makna, dan sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah.²

Pemahaman ilmu tajwid sangatlah penting karena kesalahan dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dapat menyebabkan perubahan makna yang tidak diinginkan.³ Tanpa pemahaman tajwid yang baik, seseorang dapat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Pentingnya ilmu tajwid telah menjadi salah satu fokus dalam pendidikan Islam, khususnya di sekolah-sekolah dan pesantren yang mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bahri, pemahaman tajwid yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan kaidah. Ia menegaskan bahwa siswa yang memiliki pemahaman tajwid yang memadai cenderung dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur, yang berjumlah 120 siswa. Untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan yang akan diteliti, penulis melakukan pra-survei pada tanggal 29

² Yusuf, Ahmad. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Al-Falah, 2018. 20.

³ Rahman, Syaiful. *Ilmu Tajwid Lengkap dan Praktis* (Jakarta: Pustaka Al-Huda, 2018), 60.

⁴ Syaiful Bahri, *Hubungan Pemahaman Tajwid dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), 45.

November 2024 terhadap 32 siswa sebagai sampel awal yang dipilih secara acak dari populasi kelas VII SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa. Penulis memberikan pertanyaan mengenai pemahaman siswa terhadap hukum bacaan tajwid, seperti pengucapan makhraj huruf dan penerapan hukum nun mati dan mim mati. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap siswa saat membaca Al-Qur'an untuk menilai kelancaran dan ketepatan bacaan mereka.

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebanyak 60% siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menerapkan hukum bacaan tajwid secara tepat, terutama pada aspek pengucapan makhraj huruf serta penerapan hukum nun mati dan mim mati. Selain itu, sebanyak 40% siswa menunjukkan kendala dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, seperti sering berhenti di tengah bacaan atau melakukan kesalahan dalam pelafalan ayat-ayat suci.

Selain pra-survei, hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur, juga menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini memperkuat indikasi adanya kelemahan dalam penguasaan tajwid yang berdampak pada kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Temuan awal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pemahaman ilmu tajwid di kalangan siswa, yang secara langsung berdampak pada kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu ain dan mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah. Orang yang wajib mengajarkan Al-Qur'an adalah orang yang membacanya paling baik di lingkungannya, meskipun belum begitu baik di bandingkan orang lain di lingkungan yang lain.⁵ Melihat pentingnya ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kuantitatif apakah terdapat korelasi pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di lingkungan tersebut.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran tajwid di lembaga pendidikan Islam sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Korelasi Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Banyak siswa umum masih kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
2. Sebagian siswa belum mampu menerapkan hukum tajwid seperti makhraj, nun mati, dan mim mati.

⁵ Imam Masyhadi, *Pembinaan ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur: 2018), 7.

3. Kurangnya pemahaman tajwid berdampak pada pelafalan ayat yang tidak tepat.
4. Observasi dan pra-survei menunjukkan siswa belum membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar.
5. Belum diketahui secara ilmiah apakah terdapat korelasi pemahaman tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian Terbatas pada Siswa kelas VII SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.
2. Berfokus pada pemahaman teori ilmu tajwid dan bagaimana siswa menerapkannya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Penelitian ini akan membahas kaidah-kaidah tajwid dasar yang umum dipelajari di tingkat SMP, seperti hukum bacaan izhar, ikhfa, idgham, iqlab, dan lain-lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Apakah terdapat korelasi pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian secara umum adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memahami ilmu tajwid dengan lebih baik, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar untuk menyempurnakan metode pembelajaran tajwid. Guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran agar lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat membantu sekolah memahami sejauh mana pemahaman tajwid berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga sekolah dapat memperbaiki atau menyesuaikan metode pembelajaran tajwid.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam kaitannya dengan pengajaran tajwid dan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pemahaman Tajwid dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah”.⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Siswa yang memiliki pemahaman tajwid yang lebih baik umumnya dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih dan sesuai kaidah tajwid. Hal ini mendukung pentingnya penguasaan ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang sama yaitu pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an, keduanya menggunakan metode kuantitatif. Fokus dari kedua penelitian adalah menilai bagaimana pemahaman terhadap kaidah tajwid memengaruhi keterampilan atau kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara

⁶ Syaiful Bahri, *Hubungan Pemahaman Tajwid dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), 45.

benar. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian saya di SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa.

2. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Dasar.”⁷

Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dapat meningkatkan pemahaman tajwid dan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Meskipun dilakukan di tingkat sekolah dasar, hasil ini relevan karena menunjukkan bahwa metode pembelajaran tajwid yang efektif dapat membantu siswa dalam menerapkan tajwid secara praktis saat membaca Al-Qur’an.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang sama yaitu pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur’an, keduanya menggunakan metode kuantitatif. Serta keduanya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa, dengan memahami bagaimana tajwid dapat memengaruhi bacaan. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi, fokus variabel dan subjek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah dasar dan memfokuskan pada “metode pembelajaran tajwid” yang interaktif sebagai variabel yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca siswa, sedangkan penelitian saya di SMP di lingkungan pondok pesantren

⁷ Nurul Hidayah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), 32.

dan berfokus pada “pemahaman ilmu tajwid” sebagai variabel utama yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an.

3. Dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Tajwid di SMP”.⁸

Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman tajwid siswa dan membantu mereka lebih mudah mengaplikasikan aturan tajwid dalam bacaan. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tajwid yang baik sangat penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur’an yang benar.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang sama yaitu pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an, keduanya menggunakan metode kuantitatif. Berfokus pada pentingnya penguasaan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an secara benar dan dilakukan pada siswa tingkat SMP. Namun, perbedaannya terletak pada fokus variabel dan pendekatan pembelajaran. Penelitian tersebut fokus pada efektivitas media audio-visual sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman tajwid dan secara khusus mengeksplorasi penggunaan media audio-visual sebagai metode yang inovatif untuk mengajarkan tajwid, sedangkan penelitian saya meneliti pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an dan lebih menitikberatkan pada pemahaman tajwid siswa sebagai hasil dari

⁸ Ahmad Fadli, *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Tajwid di SMP* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), 67.

pembelajaran yang sudah ada tanpa mengkhususkan pada penggunaan media pembelajaran tertentu.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian penulis yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa” belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yaitu fasih dalam ucapan setiap hurufnya dan jaudah (baik) dalam bacaanya merupakan tujuan pemula dari pengajaran Al-Qur'an di pesantren maupun sekolah.¹ Pengajaran Al-Qur'an memiliki kaitan langsung dengan pengajaran kemampuan bahasa arab. Kemampuan berbahasa arab belum tentu menjamin kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang, karena kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang lebih di tentukan oleh kebiasaannya membaca Al-Qur'an.²

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid dimana telah dijelaskan oleh syekh ibnul jazari yang mengatakan seseorang harus mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid karena hukumnya wajib, siapa yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai tajwid maka hukumnya berdosa.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Qiyamah ayat 16-17 yaitu:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ (١٦) (١٧)

¹ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2021). 39.

² Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiyatul Qurro Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur: 2017), 7.

Artinya: “Jangan kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya didadamu dan membuatmu pandai membacanya”. Q.S Al Qiyamah: 16-17.³

Dari keterangan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kesanggupan seseorang membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan konsep yang ada di dalam ilmu tajwid. Ayat ini juga menegaskan bahwa proses membaca dan memahami Al-Qur’an, termasuk menjaga ketepatan tajwid, bukan sekadar usaha manusia, tetapi juga bergantung pada bantuan Allah SWT. Rasulullah SAW diajarkan agar tidak tergesa-gesa dalam membaca wahyu, melainkan fokus pada penghayatan dan pengucapan yang benar, dengan keyakinan bahwa Allah akan mempermudah penghafalan dan pembacaannya.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu terampil dalam mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur’an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan dalam belajar. Terdapat tiga indikator yang menjadi acuan dalam kemampuan membaca Al-Qur’an ialah kelancaran dalam membaca Al-Qur’an, ketepatan dalam membaca Al-Qur’an sesuai hukum tajwid, dan kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya.⁴ Dapat diuraikan sebagai berikut.

³ Al-Qur’an dan Terjemahannya, Q.S. Al-Qiyamah: 16-17, Departemen Agama R.I., Jakarta: PT Syamsu Rizal, 2023, 215.

⁴ Fitrah Sugiarto, *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, Mataram: Sanabil, 2020, 4.

a. Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia lancar yaitu tidak tersangkut sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih, dan tidak tertunda-tunda.⁵ Dengan demikian yang dimaksud dengan lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah lancar membaca Al-Qur'an yang disertai fasih, tidak terputus-putus sesuai dengan hukum tajwid.

b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwidnya

Tajwid menurut maknanya adalah membenarkan dan membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu. Menurut bahasa tajwid berasal dari kata *jawwada yujawwidu tajwidan* yang artinya membaguskan atau bagus. dalam ilmu Qira'ah, tajwid yang artinya mengeluarkan huruf dari tempatnya.⁶ Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an.

c. Kesesuaian dalam Membaca dengan Makharajnya.

Makharajul huruf adalah tempat keluarnya huruf dari organ tubuh tertentu. Ada lima organ tubuh manusia yang menghasilkan huruf-huruf, yaitu rongga mulut, kerongkongan, lidah dua bibir dan hidung.⁷ Makharajul huruf dapat diukur dari benar atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makharajnya. Di dalam aspek

⁵ Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Cet. 1 (Jakarta Pustaka Phoenix), 2022, 257.

⁶ Fitrah Sugiarto, *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, 31.

⁷ *Ibid*, 16.

bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna untuk memperjelas dan memperindah perkataan yang diucapkan. Tetapi, untuk ayat-ayat dalam Al Qur'an pengucapan huruf sangat berpengaruh pada makna dari ayat tersebut. Dalam membaca Al Qur'an seseorang diharuskan memahami terlebih dahulu tentang Makharijul Huruf. Dengan demikian seseorang dapat dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an apabila seorang tersebut dapat mengucapkan huruf dengan tepat sesuai dengan artikulasi dalam membaca Al-Qur'an.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam kegiatan belajar-mengajar harus memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan faktor-faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar untuk itu apabila salah satu faktor kurang mendukung maka segera di carikan jalan keluarnya atau di perbaiki karna semua itu akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian jika ada faktor yang sudah memenuhi syarat atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an maka yang demikian itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus. Dan pada akhirnya proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Qur'an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar siswa tentunya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu:

1) Bakat

Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir.⁸ Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2) Minat

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut diminat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan sungguh-sungguh. Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminat siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar. Dengan demikianlah minat mempunyai peran

⁸ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), 112

⁹ Sadirman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2020), 39.

penting dalam semua kegiatan manusia, begitu pula kegiatan siswa dalam belajar membaca Al Qur'an.

3) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰ Motivasi adalah merupakan daya pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Al-Qur'an merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak mereka maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk belajar yang lebih baik, anak dapat mengetahui apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang atau motivasi yang baik dan sesuai.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri individual. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

¹⁰ *Ibid.*, 40

1) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor dalam lingkungan sosial ini meliputi orang tua keluarga, masyarakat, tetangga, para guru dan teman sebaya. Lingkungan siswa yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.¹¹ Misalnya, apabila dalam lingkungan atau masyarakat ditempat siswa tersebut adalah agamis, maka anak tersebut akan termotivasi untuk selalu mengikuti kegiatan agamis tersebut, begitupula sebaliknya.

2) Faktor lingkungan non Sosial

Faktor dalam lingkungan non sosial ini meliputi gedung sekolah serta letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa serta letaknya, alat-alat dalam belajar, keadaan cuaca, serta waktu belajar yang digunakan oleh siswa.¹² Faktor tersebut dipandang dapat menentukan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Misalnya dalam lingkungan siswa yang baik dapat mengakses tempat-tempat untuk mempermudah kegiatan belajar maka siswa tersebut akan terpengaruh untuk mengikuti kegiatan belajar.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di atas, adalah faktor internal dan eksternal yaitu bakat, minat, motivasi, faktor lingkungan sosial dan non sosial.

¹¹ *Ibid.*, 41

¹² Acep lim Abdurrahman, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2019, 3.

B. Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid

Pemahaman Ilmu Tajwid adalah pemahaman yang mendalam mengenai hukum-hukum dan aturan yang mengatur cara membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah dan sifat setiap huruf.¹³ Al-Qur'an merupakan hujjah bagi segala ilmu pengetahuan, banyak ilmu yang lahir bersumber dari Al-Qur'an. Di antara ilmu-ilmu yang bersikar tentang Al-Qur'an tersebut adalah ilmu tajwid.

“Kata tajwid berasal dari kata bahasa arab yaitu *jawwada yujawwidu tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf, maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum madd, dan lain sebagainya.”¹⁴

Sedangkan dalam buku lain dijelaskan bahwa ilmu tajwid yaitu Ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj*), dan sifat-sifatnya serta bacaannya.¹⁵ Menurut Mas'ud Syafi'i ilmu tajwid atau tartil ialah Membaguskan bacaan huruf atau kalimat kalimat Al Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu buru, bercampur aduk, sesuai dengan hukum- hukum yang ada dalam tajwid.¹⁶

Dengan demikian pengertian dari ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar, yaitu dengan memperhatikan *makhraj* (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf,

¹³ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, 7.

¹⁴ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, 34.

¹⁵ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang. 1988),

¹⁶ A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*. (Semarang: M.G. 1957), 3.

dan cara bacaannya. Ilmu ini bertujuan untuk membaguskan bacaan dengan cara membaca Al-Qur'an dengan jelas, teratur, dan perlahan tanpa terburu-buru atau bercampur aduk. Hal ini sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang ada, yang menjadi pedoman untuk menjaga kesempurnaan bacaan Al-Qur'an.

2. Metode pengajaran ilmu tajwid

Dalam pengajaran ilmu tajwid di sekolah seorang guru juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Metode tersebut diadaptasi dari metode yang digunakan di pesantren karena pengajaran tajwid erat hubungannya dengan ilmu Al-Qur'an.

“Metode yang digunakan di pesantren merupakan metode klasik, adapula metode yang bersifat baru atau modern. Metode ini merupakan hasil pembaharuan kalangan pesantren dengan mengintrodusir metode-metode yang berkembang di masyarakat modern. Walaupun tidak mesti penerapan metode baru juga diikuti dengan pengambilan sistem baru yaitu sistem sekolah klasikal. Sistem inilah yang digunakan di sekolah yang mengadakan pembelajaran Al-Qur'an”.¹⁷

Salah satu metode yang digunakan untuk pengajaran ilmu tajwid yaitu metode ceramah. “Metode ini merupakan metode yang dimana guru lebih aktif memberikan pengertian terhadap suatu topik masalah”.¹⁸ Selain metode ceramah untuk lebih memberikan pemahaman tajwid pada siswa maka dibantu dengan metode sorogan, metode ini lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan individu siswa. Selain metode tersebut ada

¹⁷ Departemen Agama R.1., *Pola Pembelajaran di Pesantren*. 74.

¹⁸ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

juga yang menggunakan metode talaqqi yaitu metode mempelajari sesuatu ilmu secara langsung pada guru.¹⁹

Dari kutipan-kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa metode pengajaran ilmu tajwid adalah suatu cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam proses pembelajaran tajwid untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Macam-macam ilmu tajwid

Secara garis besar ilmu tajwid dibagi menjadi dua bagian yaitu *Haqqul Harf* (hak-hak huruf) dan *Mustahaqqul Harf* (hukum-hukum huruf). Secara rinci ada enam cakupan masalah yaitu:

- a. *Makharijul huruf*, membahas tentang tempat keluarnya huruf.
- b. *Shifatul huruf*, membahas tentang sifat huruf.
- c. *Ahkamul huruf*, membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf, seperti hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, lam fi'il, Al-ta'rif, hukum idghom, dan sebagainya.
- d. *Ahkamaul maddi wal qashr*, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan atau memendekkan bacaan.
- e. *Ahkamul waqfi wal ibtida*, membahas tentang menghentikan atau memulai bacaan.
- f. *Al-khat-thul ustmani*, membahas tentang bentuk tulisan mushaf ustmani.²⁰

Selain hal-hal di atas masih terdapat dua hal yang berkaitan dengan pembagian dalam ilmu tajwid yaitu:

- a. *Maratibul qiroah*, yaitu berkaitan dengan tempo bacaan atau ukuran cepat atau lambatnya bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. *Lahn* yaitu kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.²¹

Selain hal-hal di atas juga masih ada hukum bacaan yang ghorib seperti:

¹⁹ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, 74.

²⁰ *Ibid.*, 4-5.

²¹ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, 17-21.

- a. *Tashi*, yaitu cara membaca dua huruf hamzah yang berada dalam satu kalimat dan dalam keadaan hidup.
- b. *Roum*, yaitu mewaqqofkan kalimat yang huruf akhirnya hidup.²²

Dari kutipan-kutipan tersebut penulis menyimpulkan bahwa macam-macam ilmu tajwid berkaitan dengan hukum-hukum bacaan yang telah dibagi di antaranya yaitu makharijul huruf, sifat-sifat huruf, hukum bacaan madd serta bacaan-bacaan yang ghorib.

4. Indikator Pemahaman Ilmu Tajwid

Pemahaman ilmu tajwid adalah kemampuan siswa dalam mengenali, memahami, dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid secara tepat dalam membaca Al-Qur'an. Pemahaman tajwid yang baik akan tercermin dari kemampuan siswa untuk menerapkan aturan-aturan tajwid secara tepat dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat tiga indikator yang menjadi acuan dalam pemahaman ilmu tajwid ialah Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid, pemahaman *makhraj huruf*, dan pemahaman sifat-sifat huruf.²³ Dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid

Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid merupakan kemampuan seseorang dan memahami kaidah-kaidah tajwid secara tepat dalam membaca Al-Qur'an.²⁴ Dalam mengenali hukum-hukum bacaan Tajwid, seperti hokum nun mati, hokum mim mati, mad, dan qolqolah.

²² A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, 59-60.

²³ Fitrah Sugiarto, *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, 37.

²⁴ *Ibid*, 16

b. *Pemahaman Makhraj Huruf*

Makharajul huruf adalah tempat keluarnya huruf dari organ tubuh tertentu. Ada lima organ tubuh manusia yang menghasilkan huruf-huruf, yaitu rongga mulut, kerongkongan, lidah dua bibir dan hidung.²⁵ Makharajul huruf dapat diukur dari benar atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya.

c. *Pemahaman Sifat-Sifat Huruf*

Sifat-sifat huruf adalah karakteristik atau ciri khas yang melekat pada setiap huruf hijaiyyah yang memengaruhi cara pengucapan huruf tersebut.²⁶ Pemahaman tentang sifat-sifat huruf sangat penting dalam ilmu tajwid, karena sifat-sifat ini membantu pembaca Al-Qur'an membedakan bunyi huruf yang memiliki makhraj (tempat keluarnya huruf) yang serupa.

5. **Manfaat ilmu tajwid**

Mempelajari ilmu tajwid mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Menjadi pedoman untuk mampu membaca dengan baik dan benar setiap kalimat-kalimat yang ada dalam Al-Qur'an.
- b. Memberikan keterangan dari hukum-hukum bacaan yang ada pada ayat Al-Qur'an.²⁷

“Menurut Acep lim Abdurohim hukum membaca Al-Qur'an sesuai aturan tajwid hukumnya adalah fardu ain dan merupakan kewajiban pribadi. Membaca Al-Qur'an sebagai suatu ibadah haruslah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan apabila membaca Al-Qur'an tidak memakai tajwid hukumnya berdosa. Oleh karena itu belajar

²⁵ *Ibid*, 16.

²⁶ *Ibid*, 23.

²⁷ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, 6.

tajwid memperoleh manfaat sebagai suatu ibadah dan menghindari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an".²⁸

Sedangkan dalam buku lain dijelaskan bahwa mempelajari ilmu tajwid bermanfaat agar seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai ajaran Nabi Muhammad S.A.W. serta memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an".²⁹

Dari penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat belajar tajwid adalah sebagai pedoman dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dalam proses belajar mandiri maupun dengan guru agar memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

C. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengajaran Al-Qur'an sudah ada sejak zaman nabi Muhammad S.A.W. dimana para sahabat belajar Al-Qur'an dengan mendengar bacaan dari Nabi, persoalan mulai muncul ketika jumlah kaum muslimin bertambah dan setelah para tabiin wafat maka para ulama mulai mengumpulkan catatan bacaan yang ghorib. Catatan-catatan itulah yang kemudian menjadi awal dari ilmu tajwid. Istilah-istilah dalam ilmu tajwid bukan dari nabi melainkan dari ulama. Nabi hanya memberi contoh bacaan yang benar.³⁰

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berbeda dari kitab-kitab sebelumnya. Karena keistimewaannya membuat pelajaran membaca Al-Qur'an menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus. Oleh

²⁸ Acep lim Abdurrohman, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, 6.

²⁹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, 6.

³⁰ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, 5.

karena itu mendorong para ahli untuk menyusun ilmu yang khusus untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, karya para ahli ini melahirkan ilmu tajwid.³¹ Sesuai dengan pendapat imam masyadi bahwa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu 'ain dan mempelajari ilmu hukumnya fardhu kifayah.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid. Hal tersebut sesuai dengan manfaat ilmu tajwid agar seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai ajaran Nabi Muhammad S.A.W. serta memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Sebagaimana diketahui bahwa dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an ada hal-hal penting yang harus dikuasai siswa, dimana hal-hal tersebut yang hanya bisa dipelajari dengan tajwid sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

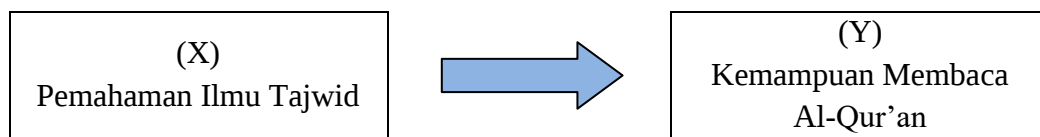
- a. Memahami hukum-hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an
- b. Memahami hukum bacaan madd.
- c. Memahami tentang makhraj dan sifat huruf

Dari keterangan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai kaitan yang erat dengan ilmu tajwid, dimana ilmu tajwid menjadi dasar untuk mempelajari Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

³¹ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 91.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. Variabel dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah Pemahaman Ilmu Tajwid sedangkan variabel dependent adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Adapun Kerangka Konseptual yang peneliti paparkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data di peroleh berdasarkan hasil peneliti

Dari penjelasan diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang ditimbulkan dari pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³² Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu

³² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 152.

diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.³³ Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak ada korelasi pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.

H_a : Ada korelasi pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan yaitu: “Ada korelasi pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur”

³³ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002), 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.²

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif di SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur. Peneliti menyebarkan angket dan mengambil data dokumen untuk menguji hipotesis mengenai korelasi antara pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada temuan awal bahwa banyak siswa di sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, sehingga menjadikannya tempat yang relevan untuk penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.”³ Dari pendapat di atas dapat

¹ Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 47

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 29.

dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk pelaksanaan mengukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan mendefinisikan variabel tersebut secara terperinci. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Ilmu Tajwid (Variabel Bebas)

Pemahaman ilmu tajwid adalah kemampuan siswa dalam mengenali, memahami, dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid secara tepat dalam membaca Al-Qur'an. Pemahaman tajwid yang baik akan tercermin dari kemampuan siswa untuk menerapkan aturan-aturan tajwid secara tepat dalam membaca Al-Qur'an.⁴ Adapun indikator pemahaman ilmu tajwid, yaitu:

- a. Mengidentifikasi Hukum Bacaan
- b. Pemahaman *makhraj huruf*
- c. Pemahaman sifat-sifat huruf.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Terkait)

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dalam mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan dalam belajar siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan benar, sesuai dengan aturan tajwid dan *makhraj huruf*. Adapun indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an.
- b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid.

⁴ Fitrah Sugiarto, *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, 37.

- c. Kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya.⁵

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap obyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 120 siswa. Populasi ini terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan latar belakang pendidikan agama islam, sehingga dinilai relevan untuk meneliti pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Populasi ini juga menjadi sumber data utama, baik untuk penyebaran angket maupun tes membaca Al-Qur'an.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi.⁷ Jika populasi besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semuanya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat memilih sampel yang representatif dari

⁵ Fitrah Sugiarto, *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, 4.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel akan diterapkan pada populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling merupakan metode atau cara yang menentukan sampel dan besaran sampel.⁸ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi. Menurut teori yang ada, jika subjek penelitian kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh populasi (penelitian populasi), sedangkan jika lebih dari 100, sampel yang diambil bisa antara 10-25% dari populasi.⁹

Dalam penelitian ini, sampel diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi, yang berjumlah 120 siswa. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil adalah 32 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel mencakup karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin. Kriteria ini didasarkan pada teori yang menyarankan untuk mempertimbangkan variasi demografis dalam pengambilan sampel untuk memastikan representasi yang lebih baik dari populasi.

D. Teknik Pengumpul Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 75.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 120.

responden untuk dijawabnya.¹⁰ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya, responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹¹

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 15 item yaitu dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Selalu diberi skor 4
- b. Sering diberi skor 3
- c. Jarang diberi skor 2
- d. Tidak Pernah diberi skor 1.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan sebagai alat penilaian yang diberikan pada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), maupun tulisan (tes tertulis).¹² Adapun tes

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 138.

¹² Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 193.

yang digunakan berupa tes lisan, yang melakukan tes tersebut adalah guru Qur'an Hadist kepada siswanya. Sedangkan alat yang digunakan untuk membaca siswa adalah Q.S Al-Alaq ayat 1-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹³

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data pendukung seperti data siswa, data guru, profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur, struktur organisasi, serta dokumentasi visual berupa foto kegiatan pembelajaran, foto lingkungan sekolah, dan rekaman proses pembelajaran yang relevan dengan topik penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴

1. Membuat kisi-kisi instrument

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

digunakan dan instrument yang disusun.¹⁵ Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam tentang Ilmu Tajwid dalam menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian untuk menjamin keakuratan dan kesesuaian indikator dengan materi yang diajarkan di sekolah.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item Soal
1.	Variabel Bebas (x) Pemahaman Ilmu Tajwid	a. Mengidentifikasi Hukum Bacaan	1, 2, 3, 4, 5,
		b. Pemahaman <i>makhraj huruf</i>	6, 7, 8, 9, 10,
		c. Pemahaman sifat-sifat huruf	11, 12, 13, 14, 15.
2.	Variabel Terikat (y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an	a. Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an.	Tes
		b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid.	Tes
		c. Kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya.	Tes

2. Pengujian Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur.¹⁶ Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Bivariate Pearson* untuk mengukur hubungan antar variabel dengan data terdistribusi normal. Data dianggap valid jika nilai signifikansi (< 0.05) lebih kecil dari 0.05. Sebelum diuji pada sampel,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 111.

kuesioner harus diuji terlebih dahulu di luar sampel untuk memastikan validitasnya. Setelah valid, data dapat digunakan pada sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada 10 siswa kelas VIII SMPQ Tri Bhakti At-Taqwa yang tidak termasuk dalam sampel utama penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reabilitas menggunakan cara *One Shoot* atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai *Conbach's Alpha* > 0.60.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* untuk menguji kebenaran dan kepastian apakah secara signifikan terdapat pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, maka dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *product moment*

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

¹⁷ Ibid, 113.

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = Jumlah seluruh y ¹⁸

Pengujian uji hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program *statistical for social science (SPSS) for windows versi 26.0*.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 131.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa



Gambar 4.1

Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara

SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa (YASPI Pon-Pes Tri Bhakti At-Taqwa). Sekolah ini resmi didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2018, tepatnya pada tanggal 17 Juli 2018, sebagai wujud komitmen yayasan dalam menciptakan generasi yang qur'ani, berwawasan ilmu pengetahuan serta berprestasi.¹

Secara geografis, sekolah ini beralamat di Jalan Simpang Rantai No. 06, Desa Rama Puja, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten

¹ Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara

Lampung Timur, Provinsi Lampung. Lokasinya yang strategis menjadikan sekolah ini mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, khususnya para orang tua yang menginginkan pendidikan berbasis Al-Qur'an bagi anak-anak mereka. Lahan tempat berdirinya sekolah ini memiliki status tanah wakaf dengan sertifikat kepemilikan tanah yang sah dan mencakup luas lahan sebesar 10.450 m². Sementara itu, status bangunan sekolah adalah milik penuh dari Yayasan Tri Bhakti At-Taqwa, yang juga mengelola berbagai unit pendidikan lainnya dalam lingkungan pesantren.

SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa sebagai sekolah berbasis Al-Qur'an, mengedepankan pembelajaran yang terintegrasi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu-ilmu keislaman, khususnya dalam penguatan pemahaman dan praktik membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Lingkungan pesantren yang mendukung, serta sistem pembelajaran yang terpadu antara pendidikan formal dan non-formal, menjadi keunggulan utama sekolah ini dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didiknya.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

1) Visi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa dalam penganbdiannya dibidang pendidikan memiliki visi

“Menciptakan Generasi Yang Qur’ani, Berwawasan Ilmu Pengetahuan Serta Berprestasi”.

2) Misi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

Untuk mencapai visi tersebut, maka SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa menetapkan misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas Membaca dan Menghafal Al-Qur’an Secara Berjenjang.
- b) Melaksanakan bimbingan tahfidzul qur’an secara berjenjang
- c) Menyelenggarakan pendidikan formal (kelas reguler) dan non formal (madrasah diniyah) berbasis Al-Qur’an.
- d) Malaksanakan pengambanga peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik melalui pembinaan secara kontinyu.
- e) Melaksanakan pengembangan kegiatan olah raga prestasi.
- f) Melaksanakan pembinaan potensi siswa sesuai dengan minat, bakat dan prestasi.
- g) Melibatkan siswa dalam setiap ajang kompetisi.

3) Tujuan SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa dalam penganbdiannya memiliki tujuan “Mencetak generasi

Qur'ani yang bertaqwa kepada Allah Swt. Berakhlakul karimah dan berdedikasi tinggi”.

c. Data Guru SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

Hingga saat ini SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa memiliki 29 guru. Gambaran keberadaan guru dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Guru
SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	13
2.	Perempuan	16
	Jumlah	29

Sumber: Data Guru SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

d. Data Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 jumlah peserta didik di SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa berjumlah 385 Siswa/i yang terbagi dalam tiga tingkatan yaitu kelas VII, VIII dan IX.

**Tabel 4.2 Data Siswa
SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa**

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Tingkat VII	45	75	120
2.	Tingkat VIII	42	97	139
3.	Tingkat IX	53	73	126

Sumber: Data Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

e. Sarana dan Prasarana SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

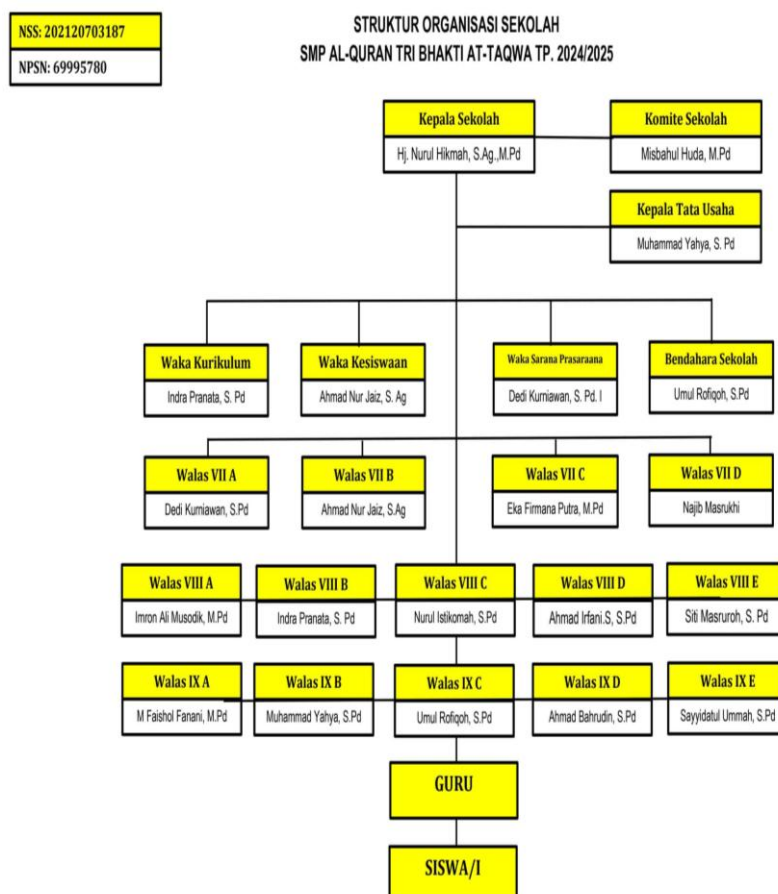
Dari segi bangunan fisik SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana
SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

No	Nama Sarana/Ruang	Jml	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Kantor R. Kepala, TU dan Guru	1	✓	-
2.	Ruang Kelas	14	✓	-
3.	Masjid	1	✓	-
4.	Ruang Kesenian	1	✓	-
5.	Lapangan	1	✓	-
6.	Laboratorium Komputer	1	✓	-
7.	Laboratorium IPA	1	✓	-

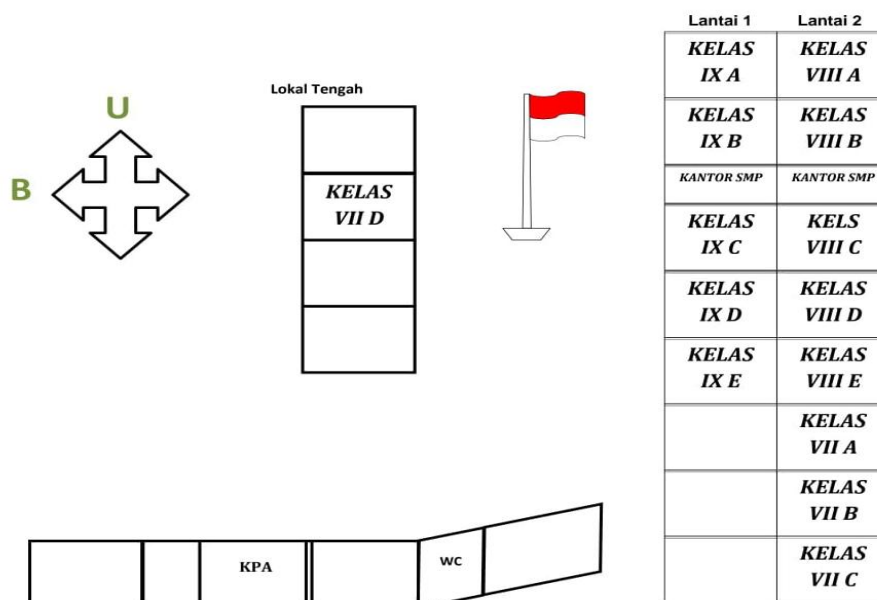
Sumber: Data Guru SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

f. Struktur Organisasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa



Gambar 4.2 Struktur Organisasi
SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

g. Denah Lokasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa



Gambar 4.3

Denah Lokasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pemahaman Ilmu Tajwid

Penulis menggunakan metode angket untuk mengetahui Pemahaman Ilmu Tajwid yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan alternatif empat jawaban yang diberi skor 1 - 4. Kemudian, angket tersebut disebarakan kepada 32 responden yaitu kelas VII SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa.

Tabel 4.4
Hasil Angket Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid

No.	Kelas	Nama Sampel	Skor Item Butir Soal															Skor Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	VII.A	SDA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	52
2.	VII.A	RZP	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	40
3.	VII.A	AD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	45
4.	VII.A	AA	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	55
5.	VII.A	ZAP	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	50
6.	VII.A	SA	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	45
7.	VII.A	AAH	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	42
8.	VII.A	F	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	53
9.	VII.B	HE	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	49

10.	VII.B	MRR	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	4	48
11.	VII.B	S	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	51
12.	VII.B	RPR	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	35
13.	VII.B	MAPP	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
14.	VII.B	NAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	45
15.	VII.B	JAK	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	55
16.	VII.B	KRR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48
17.	VII.C	ART	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18.	VII.C	ARB	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
19.	VII.C	MRPS	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	51
20.	VII.C	MI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
21.	VII.C	APC	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	42
22.	VII.C	AMV	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	48
23.	VII.C	NN	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	42
24.	VII.C	NR	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	49
25.	VII.D	CNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26.	VII.D	KA	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	34
27.	VII.D	CIT	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	52
28.	VII.D	MGP	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48
29.	VII.D	CRY	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
30.	VII.D	CKA	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	56
31.	VII.D	DB	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	52
32.	VII.D	JS	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48
		Total	93	106	108	109	98	103	102	112	98	94	106	106	104	99	99	1537

Berdasarkan hasil angket Pemahaman Ilmu Tajwid, diperoleh nilai tertinggi 56 nilai terendah 34. Data analisis untuk mencari tiga kategori nilai, yaitu: kurang, cukup dan baik. Dengan menggunakan nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{56-34}{3} = \frac{22}{3} = 7,3 \text{ dibulatkan } 7$$

Demikian, nilai interval variabel (x) tentang Pemahaman Ilmu Tajwid adalah 7. Maka, akan diketahui nilai kategori kurang, baik, dan cukup. Kemudian, untuk mencari presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:
P = Presentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Subyek

Setelah diperoleh data nilai interval dan hasil presentase dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	51 - 56	Baik	13	41 %
2.	43 - 50	Cukup	12	37 %
3.	34 - 42	Kurang	7	22 %
Total			32	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 32 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam Pemahaman Ilmu Tajwid yang termasuk kategori kurang ada 7 siswa dengan *presentase* 22%, untuk kategori cukup ada 12 siswa dengan *presentase* 37%, dan yang termasuk kategori Baik ada 13 siswa dengan *presentase* 41%. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Ilmu Tajwid pada siswa dapat dikatakan baik.

b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penulis menggunakan metode tes untuk mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan membaca Q.S Al-Alaq 1-19 dengan alternatif empat jawaban yang diberi skor 1 - 4. Kemudian, angket tersebut disebarkan kepada 32 responden yaitu kelas VII SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa.

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Rpd	Indikator			Skor Total	Nilai (0–100)
		Kelancaran Membaca Al-Qur'an	Ketepatan Bacaan Tajwid	Kesesuaian Makharajnya		
1.	SDA	4	3	3	10	83
2.	RZP	2	3	3	8	66
3.	AD	4	4	3	11	91
4.	AA	4	3	3	10	83
5.	ZAP	2	4	3	9	75
6.	SA	2	4	2	8	66
7.	AAH	4	2	4	10	83

8.	F	3	4	3	10	83
9.	HE	4	2	3	9	75
10.	MRR	4	4	3	11	91
11.	S	4	4	3	11	91
12.	RPR	4	2	3	9	75
13.	MAPP	2	2	3	7	58
14.	NAN	4	4	4	12	100
15.	JAK	3	3	4	10	83
16.	KRR	2	2	3	7	58
17.	ART	3	3	4	10	83
18.	ARB	3	3	2	8	66
19.	MRPS	3	3	3	9	75
20.	MI	3	2	2	7	58
21.	APC	2	3	2	7	58
22.	AMV	2	2	3	7	58
23.	NN	3	3	4	10	83
24.	NR	3	4	2	9	75
25.	CNA	2	4	3	9	75
26.	KA	2	2	2	6	50
27.	CIT	2	4	2	8	66
28.	MGP	4	4	2	10	83
29.	CRY	4	3	2	9	75
30.	CKA	4	2	4	10	83
31.	DB	3	3	2	8	66
32.	JS	4	3	2	9	75
Total		99	98	91	288	2390

Berdasarkan hasil tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an, diperoleh nilai tertinggi 100 nilai terendah 50. Data analisis untuk mencari tiga kategori nilai, yaitu: kurang, cukup dan baik. Dengan menggunakan nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 50}{3} = \frac{50}{3} = 16,6 \text{ dibulatkan } 17$$

Demikian, nilai interval variabel (y) tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah 17. Maka, akan diketahui nilai kategori kurang, baik, dan cukup. Kemudian, untuk mencari presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek

Setelah diperoleh data nilai interval dan hasil presentase dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	84 - 100	Baik	13	41 %
2.	67 – 83	Cukup	8	25 %
3.	50 - 66	Kurang	11	34 %
Total			32	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 32 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang termasuk kategori kurang ada 11 siswa dengan *presentase* 34%, untuk kategori cukup ada 8 siswa dengan *presentase* 25%, dan yang termasuk kategori Baik ada 13 siswa dengan *presentase* 41%. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada siswa dapat dikatakan baik.

c. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

a) Pemahaman Ilmu Tajwid

Penulis mengukur validitas angket Pemahaman Ilmu Tajwid dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 siswa kelas VIII di luar sampel dari 15 butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Berikut tabel hasil uji validitas (Data Terlampir).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pemahaman Ilmu Tajwid

No Item	r_{xy} Hitung	r_{xy} Tabel (5%)	r_{xy} Tabel (1%)	Keterangan
1.	0,873	0,632	0,765	Valid
2.	0,833	0,632	0,765	Valid
3.	0,946	0,632	0,765	Valid
4.	0,876	0,632	0,765	Valid
5.	0,946	0,632	0,765	Valid
6.	0,876	0,632	0,765	Valid
7.	0,835	0,632	0,765	Valid
8.	0,833	0,632	0,765	Valid
9.	0,946	0,632	0,765	Valid
10.	0,876	0,632	0,765	Valid
11.	0,833	0,632	0,765	Valid
12.	0,946	0,632	0,765	Valid
13.	0,946	0,632	0,765	Valid
14.	0,873	0,632	0,765	Valid
15.	0,946	0,632	0,765	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Ilmu Tajwid dengan 15 pernyataan semuanya memperoleh nilai *pearson correlation* di atas nilai r-tabel 10 responden yakni 0,632. Maka, angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

b) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penulis mengukur validitas tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 siswa kelas VIII di luar sampel dari 3 indikator pernyataan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Berikut tabel hasil uji validitas (Data Terlampir).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No Item	r_{xy} Hitung	r_{xy} Tabel (5%)	r_{xy} Tabel (1%)	Keterangan
1.	0,964	0,632	0,765	Valid
2.	0,872	0,632	0,765	Valid
3.	0,964	0,632	0,765	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan 3 indikator pernyataan semuanya memperoleh nilai *pearson correlation* di atas nilai r-tabel 10 responden yakni 0,632. Maka, angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS 26.0. Berikut tabel hasil uji reliabilitas (Data Terlampir).

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	Pemahaman Ilmu Tajwid	0,965	10
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	0,924	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS yang telah peneliti lakukan, semua menunjukan nilai dari variabel (x) sebesar 0,965 dan variabel (y) sebesar 0,924 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian angket

penelitian yang peneliti susun, layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang penulis ajukan, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *product moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Langkah awal yang dilakukan dalam SPSS adalah memasukkan data dari hasil angket dan tes ke dalam lembar kerja SPSS. Pada menu Variable View, peneliti membuat dua variabel, yaitu Pemahaman Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Setelah itu, pada tab Data View, peneliti menginput skor hasil angket pemahaman ilmu tajwid dan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk masing-masing siswa sebanyak 32 responden. Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Data Hasil Nilai Pemahaman Ilmu Tajwid dan
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Rpd	Pemahaman Ilmu Tajwid dan	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1.	SDA	52	83
2.	RZP	40	66
3.	AD	45	91
4.	AA	55	83
5.	ZAP	50	75
6.	SA	45	66
7.	AAH	42	83
8.	F	53	83
9.	HE	49	75
10.	MRR	48	91
11.	S	51	91
12.	RPR	35	75
13.	MAPP	57	58
14.	NAN	45	100
15.	JAK	55	83

16.	KRR	48	58
17.	ART	56	83
18.	ARB	34	66
19.	MRPS	51	75
20.	MI	56	58
21.	APC	42	58
22.	AMV	48	58
23.	NN	42	83
24.	NR	49	75
25.	CNA	45	75
26.	KA	34	50
27.	CIT	52	66
28.	MGP	48	83
29.	CRY	54	75
30.	CKA	56	83
31.	DB	52	66
32.	JS	48	75
Total		1537	1537

Data ini merupakan hasil pengukuran yang sudah dilakukan sebelumnya, di mana masing-masing siswa memperoleh skor berbeda sesuai kemampuan mereka.

Setelah data dimasukkan, peneliti melanjutkan analisis dengan memilih menu Analyze → Correlate → Bivariate. Dalam jendela yang muncul, kedua variabel pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dipilih untuk dianalisis. Metode korelasi yang dipilih adalah Pearson dengan pengujian dua arah (*two-tailed*) agar hasil analisis dapat menunjukkan apakah korelasi keduanya signifikan atau tidak. Setelah semua opsi ditentukan, peneliti menekan tombol OK, dan SPSS akan menampilkan hasil perhitungan otomatis dalam bentuk tabel. (Data Terlampir)

Tabel 4.12 Uji Hipotesis

Correlations			
		Pemahaman Ilmu Tajwid	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Pemahaman Ilmu Tajwid	Pearson Correlation	1	0.512
	Sig. (2-tailed)		0.003
	Sum of Squares and Cross-products	1256.000	844.000
	Covariance	40.516	26.375
	N	32	32
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	0.512	1
	Sig. (2-tailed)	0.003	
	Sum of Squares and Cross-products	844.000	4440.875
	Covariance	26.375	143.254
	N	32	32

Berdasarkan tabel di atas, korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an menunjukkan nilai Interpretasi, yaitu:

- Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.003 berada di bawah taraf signifikan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi tersebut signifikan secara statistik, yang artinya secara ilmiah dapat diterima bahwa pemahaman ilmu tajwid benar-benar memiliki korelasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
- Kesimpulan Uji Hipotesis karena nilai Sig. < 0.05, maka: hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, nilai koefisiensi r_{hitung} di interpretasikan kedalam tabel nilai "r", yaitu:

Tabel 4.13 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Koefisien Kolerasi	Interprestasi
Antara 0,800 - 1000	Sangat Tiggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui Nilai koefisien korelasi 0.512 berada antara 0,400 – 0,600 dalam kategori sedang atau cukup kuat, yang artinya terdapat korelasi positif antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Semakin tinggi pemahaman tajwid siswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'annya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Raman Utara, Lampung Timur. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, pemahaman tajwid memiliki kontribusi yang nyata dalam membentuk kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,512, yang menurut interpretasi nilai “r” termasuk dalam kategori cukup kuat (sedang) karena berada pada rentang 0,400 – 0,600. Artinya, semakin tinggi pemahaman ilmu tajwid yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka

dalam membaca Al-Qur'an. Korelasi ini menunjukkan korelasi yang positif, yaitu ketika pemahaman terhadap tajwid meningkat, kemampuan membaca Al-Qur'an pun turut meningkat.

Hasil ini selaras dengan pandangan Syekh Ibnul Jazari yang menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah suatu kewajiban. Bahkan disebutkan bahwa siapa saja yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid maka ia berdosa. Ini dikuatkan oleh firman Allah dalam QS. Al-Qiyamah ayat 16-17, yang menunjukkan pentingnya membaca Al-Qur'an secara perlahan, mendalam, dan sesuai dengan aturan bacaan yang benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sendiri mengacu pada keterampilan seseorang dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan fasih (kelancaran), sesuai hukum tajwid (ketepatan), dan makharij huruf (artikulasi huruf yang benar). Ketiga aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kualitas bacaan Al-Qur'an seseorang. Dalam konteks ini, pemahaman tajwid menjadi faktor penentu utama keberhasilan siswa dalam mencapai ketiga indikator tersebut.

Kemampuan membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi bakat, minat, dan motivasi yang tertanam dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat) serta lingkungan non-sosial (fasilitas sekolah, suasana belajar, dan media pembelajaran). Ketika semua faktor tersebut saling mendukung, maka pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan lebih maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Pemahaman Tajwid dengan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Tsanawiya”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur’an. Siswa dengan pemahaman tajwid yang baik terbukti lebih fasih dan tepat dalam membaca Al-Qur’an sesuai kaidah yang berlaku. Hal ini memperkuat temuan bahwa tajwid adalah aspek fundamental dalam pengajaran Al-Qur’an.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Pembelajaran tajwid yang tepat, terstruktur, dan terus-menerus akan membentuk kebiasaan membaca yang benar dan sesuai kaidah, sehingga generasi muda dapat menjaga kemurnian bacaan Al-Qur’an sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Raman Utara, Lampung Timur. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,512. Artinya, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid, semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dengan hal ini, Hipotesis alternative (H_a) diterima.

Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman ilmu tajwid berkontribusi besar terhadap kelancaran, ketepatan, dan kejelasan dalam membaca Al-Qur'an sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Kemampuan ini juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kedisiplinan, serta faktor eksternal seperti peran guru dan lingkungan belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara pemahaman tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid yang sistematis dan aplikatif sangat penting dalam membentuk generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Siswa diharapkan meningkatkan pemahaman ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai tuntunan Rasulullah SAW.
2. Guru dan pembina Al-Qur'an sebaiknya mengajarkan tajwid secara sistematis dan menarik agar mudah dipahami dan dipraktikkan siswa.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan kajian ini dengan menambah variabel atau pendekatan berbeda, seperti aspek tahfidz dan tartil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Lim. Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap. Bandung: Diponegoro, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Bahri, Syaiful. Hubungan Pemahaman Tajwid dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Departemen Agama R.I. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Q.S. Al-Qiyamah: 16-17. Jakarta: PT Syamsu Rizal, 2023.
- Departemen Agama R.I. Pola Pembelajaran di Pesantren. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2021.
- Drajat, Zakiah. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fadli, Ahmad. Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Tajwid di SMP. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Fitrah Sugiarto, *Panduan Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, Mataram: Sanabil, 2020.
- Gulo, W. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Hamzah, Amir. Metode Penelitian & Pengembangan. Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Hasan, Alwi. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2019.
- Hidayah, Nurul. Pengaruh Metode Pembelajaran Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mas'ud Syafi'i, A. Pelajaran Tajwid. Semarang: M.G., 1957.
- Masyhadi, Imam. Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid. Jamiyatul Qurro Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur, 2017.

- Nata, Abbuddin. Metodologi Studi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2020.
- Sadirman, AM. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2020.
- Shomad, Abd. Tajwid Lengkap: Panduan Praktis Membaca Al-Qur'an. Jakarta: Karya Toha Putra, 2023.
- Siregar, Syofian. Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Soenarto, Ahmad. Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap. Jakarta: Bintang Terang, 1988.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Team Pustaka Phoenix. Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Baru. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2022.
- Tekan, Ismail. Tajwid Al-Qur'anul Karim. Cet. XIX. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2023.
- Yusuf, Ahmad. Dasar-Dasar Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Al-Falah, 2018.
- Zuhairi, dkk. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5060/In.28/J/TL.01/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pengurus PONDOK PESANTREN TRI
BHAKTI AT-TAQWA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Pengurus PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RAMA EKA PRASETIYA**
NPM : 2101011078
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPQ
YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Pengurus PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2024
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M. Pd. I.
NIP 19780314 200710 1 0034



پنڈوک پسانترن
تری بھکتی ات تاقوا

PONDOK PESANTREN
TRI BHAKTI AT TAQWA (Putra)

DESA RAMA PUJA KEC. RAMAN UTARA KAB. LAMPUNG TIMUR

Sekretariat : Jl. Simpang Rantai No. 06 Rama Puja Raman Utara Lampung Timur 34371

Nomor : 22/SPb/PP-TBA/XII/2024
Lamp. : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada yth.

Dekan Fakultas Tabiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : M.Nurfikri Amin,S.H,M.H
Jabatan : Kepala Pondok
Alamat : Rama Puja kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Terkait dengan permohonan prasurvey untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa yang di berikan oleh Rama Eka Prasetya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro,dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini di buat,agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Rama Puja, 3 Jumadil Akhir 1446 H
5 Desember 2024 M
Kepala Pondok



M.NURFIKRI AMIN,S.H,M.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1544/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RAMA EKA PRASETIYA
NPM	: 2101011078
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1952/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RAMA EKA PRASETIYA
NPM : 2101011078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

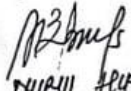
Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMPQ TRI BHAKTI AT-TAQWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Juni 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
RS. SMPQ TBA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1953/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMPQ TRI BHAKTI
AT-TAQWA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1952/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 12 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **RAMA EKA PRASETIYA**
NPM : 2101011078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMPQ TRI BHAKTI AT-TAQWA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPQ TRI BHAKTI AT-TAQWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA
“SMP AL-QURAN TRI BHAKTI AT-TAQWA”**

NSS:202120703187

NPSN:69995780

Email : Smpqtribhaktiattaqwa@gmail.com

Jl. Simpang Rantai No.06 Rama Puja Raman Utara Lampung Timur Phone: +6285769786497 Kode Pos:34371



SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/321/SMPQ.YPI-PPTBA/VI/2025

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan No: B-1953/In.28/D.1/TL.00/06/2025 Tentang Izin Riset/Penelitian Penyusunan dan Penyelesaian Tugas Akhir /Skripsi, maka dengan ini kepala SMP Al-Quran Tri Bhakti At-Taqwa menerangkan mahasiswa dibawah ini:

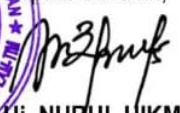
Nama : RAMA EKA PRASETIYA
NPM : 2101011078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **“KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR”.**

Benar telah mengadakan riset/penelitian di SMP Al-Quran Tri Bhakti At-Taqwa pada tanggal 14 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Rama Puja, 15 Juni 2025
Kepala Sekolah,


Hji. NUFUL HIKMAH, S.Ag.,M.Pd
NIP:-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-366/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAMA EKA PRASETIYA
NPM : 2101011078
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011078.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-2242/In.28.1/J/PP.00.9/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025

Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NPM.19930618 202012 2 0194

OUTLINE

KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- B. Pemahaman Ilmu Tajwid
 - 1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid

2. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid
 3. Macam-Macam Ilmu Tajwid
 4. Indikator Pemahaman Ilmu Tajwid
 5. Manfaat Ilmu Tajwid
- C. Korelasi Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur
 - c. Data Guru SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur
 - d. Data Siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur
 - e. Sarana dan Prasarana SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur
 - f. Struktur Organisasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur
 - g. Denah Lokasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Pemahaman Ilmu Tajwid
 - b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - c. Pengujian Instrumen
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENETUPAN

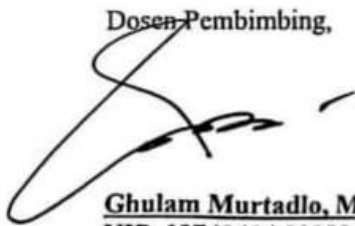
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

Metro, 15 Mei 2025
Mahasiswa,



Rama Eka Prasetya
NPM. 2101011078

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN
TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Jawaban semua pernyataan

Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.

Alternatif jawaban :

SL: Selalu (Skor 4)

S : Sering (Skor 3)

JR : Jarang (Skor 2)

TP: Tidak Pernah (Skor 1)

1. Pemahaman Ilmu Tajwid (Variabel Bebas)

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Saya dapat membedakan hukum bacaan nun sukun dan tanwin.				
2.	Saya memahami perbedaan antara hukum izhar, ikhfa, iqlab, dan idgham.				
3.	Saya dapat menyebutkan huruf-huruf yang menyebabkan hukum iqlab terjadi.				
4.	Saya mampu menjelaskan contoh-contoh dari hukum bacaan tajwid.				
5.	Saya yakin dalam menentukan hukum bacaan suatu ayat Al-Qur'an.				
6.	Saya mengetahui dari mana huruf-huruf hijaiyah keluar.				
7.	Saya dapat menyebutkan makhraj huruf-huruf tenggorokan.				
8.	Saya bisa membedakan antara makhraj huruf س dan ش.				
9.	Saya memahami perbedaan makhraj huruf ض, ل, dan				

	ج.				
10.	Saya dapat menunjukkan posisi lidah saat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah.				
11.	Saya memahami sifat-sifat huruf qalqalah dan contohnya.				
12.	Saya bisa membedakan antara huruf yang bersifat tafkhim dan tarqiq.				
13.	Saya mengetahui sifat-sifat huruf isti'la dan huruf istifal.				
14.	Saya memahami bahwa beberapa huruf memiliki lebih dari satu sifat.				
15.	Saya merasa yakin dalam menjelaskan sifat huruf ketika membaca Al-Qur'an.				

2. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Alaq 1-19 (Variabel Terkait)

a. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor	(√)
1.	Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an.	- Sangat lancar, tanpa kesalahan dan jeda berarti. - Cukup lancar, dengan sedikit jeda/tak mengganggu pemahaman. - Kurang lancar, sering berhenti atau ragu-ragu. - Tidak lancar, terbata-bata atau perlu bantuan.	4	
		Cukup lancar, dengan sedikit jeda/tak mengganggu pemahaman.	3	
		Kurang lancar, sering berhenti atau ragu-ragu.	2	
		Tidak lancar, terbata-bata atau perlu bantuan.	1	
2.	Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid.	Tajwid sangat tepat, sesuai semua hukum bacaan.	4	
		Tajwid cukup tepat, hanya 1-2 kesalahan ringan.	3	
		Tajwid kurang tepat, terdapat beberapa kesalahan.	2	
		Tajwid banyak salah, kurang memahami hukum bacaan.	1	
3.	Kesesuaian dalam membaca dengan makharajnya.	Makharijul huruf sangat tepat, jelas dan benar.	4	
		Makharijul huruf cukup tepat, sedikit kesalahan.	3	
		Makharijul huruf kurang tepat, cukup banyak kesalahan.	2	

		• Makharijul huruf salah hampir di semua bagian.	1	
--	--	--	---	--

b. Perhitungan Nilai Akhir

➤ Rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor yang diperoleh: Jumlah total skor dari ketiga aspek penilaian (kelancaran, tajwid, makhraj).
 - Skor maksimal: Total skor maksimal yang mungkin diperoleh. Jika setiap aspek maksimal 4 dan terdapat 3 aspek, maka skor maksimal adalah 12.
 - Hasil dikalikan 100 untuk mengubah ke skala nilai 0–100.
- Skor dapat dikategorikan:
- 10–12 = Sangat Baik
 - 7–9 = Baik
 - 4–6 = Cukup
 - 1–3 = Kurang

D. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh tentang profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.
2. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.
3. Untuk memperoleh tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Struktur Organisasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.

Dosen Pembimbing,



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

Metro, 28 Mei 2025
Mahasiswa,



Rama Eka Prasetya
NPM. 2101011078

ANALISIS DATA

A. Uji Validitas

1. Pemahaman Ilmu Tajwid

Angket yang akan digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang Pemahaman Ilmu Tajwid, penulis mengukur validitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden, dengan hasil berikut ini:

Tabel 4.14
Data Hasil Uji Coba Pemahaman Ilmu Tajwid

No.	Rpd	Skor Item Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	RA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2.	ZM	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	30
3.	ANF	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	52
4.	HA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
5.	IR	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
6.	SN	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
7.	KP	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
8.	LA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
9.	AH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10.	SZ	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
Total		29	32	32	32	32	33	30	32	31	32	32	31	32	29	32	466

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas kepada 10 responden dari 15 Butir Soal dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Pemahaman Ilmu Tajwid

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	N
S1	Pearson Correlation	1	.546	.822**	.794**	.822**	.794**	.881**	.546	.822**	.794**	.546	.822**	.822**	1.000**	.822**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.103	.003	.006	.003	.006	.001	.103	.003	.006	.103	.003	.003	0.000	.003	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S2	Pearson Correlation	.546	1	.725*	.643*	.725*	.643*	.634*	1.000**	.725*	.643*	1.000**	.725*	.725*	.546	.725*	.833**
	Sig. (2-tailed)	.103		.018	.045	.018	.045	.049	0.000	.018	.045	0.000	.018	.018	.103	.018	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S3	Pearson Correlation	.822**	.725*	1	.725*	1.000**	.725*	.678*	.725*	1.000**	.725*	.725*	1.000**	1.000**	.822**	1.000**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018		.018	0.000	.018	.031	.018	0.000	.018	.018	0.000	0.000	.003	0.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S4 Pearson Correlation	.794**	.643*	.725*	1	.725*	1.000**	.845**	.643*	.725*	1.000**	.643*	.725*	.725*	.794**	.725*	.876**	
Sig. (2-tailed)	.006	.045	.018		.018	0.000	.002	.045	.018	0.000	.045	.018	.018	.006	.018	.001	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S5 Pearson Correlation	.822**	.725*	1.000**	.725*	1	.725*	.678*	.725*	1.000**	.725*	.725*	1.000**	1.000**	.822**	1.000**	.946**	
Sig. (2-tailed)	.003	.018	0.000	.018		.018	.031	.018	0.000	.018	.018	0.000	0.000	.003	0.000	.000	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S6 Pearson Correlation	.794**	.643*	.725*	1.000**	.725*	1	.845**	.643*	.725*	1.000**	.643*	.725*	.725*	.794**	.725*	.876**	
Sig. (2-tailed)	.006	.045	.018	0.000	.018		.002	.045	.018	0.000	.045	.018	.018	.006	.018	.001	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S7 Pearson Correlation	.881**	.634*	.678*	.845**	.678*	.845**	1	.634*	.678*	.845**	.634*	.678*	.678*	.881**	.678*	.835**	
Sig. (2-tailed)	.001	.049	.031	.002	.031	.002		.049	.031	.002	.049	.031	.031	.001	.031	.003	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S8 Pearson Correlation	.546	1.000**	.725*	.643*	.725*	.643*	.634*	1	.725*	.643*	1.000**	.725*	.725*	.546	.725*	.833**	
Sig. (2-tailed)	.103	0.000	.018	.045	.018	.045	.049		.018	.045	0.000	.018	.018	.103	.018	.003	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S9 Pearson Correlation	.822**	.725*	1.000**	.725*	1.000**	.725*	.678*	.725*	1	.725*	.725*	1.000**	1.000**	.822**	1.000**	.946**	
Sig. (2-tailed)	.003	.018	0.000	.018	0.000	.018	.031	.018		.018	.018	0.000	0.000	.003	0.000	.000	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S10 Pearson Correlation	.794**	.643*	.725*	1.000**	.725*	1.000**	.845**	.643*	.725*	1	.643*	.725*	.725*	.794**	.725*	.876**	
Sig. (2-tailed)	.006	.045	.018	0.000	.018	0.000	.002	.045	.018		.045	.018	.018	.006	.018	.001	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S11 Pearson Correlation	.546	1.000**	.725*	.643*	.725*	.643*	.634*	1.000**	.725*	.643*	1	.725*	.725*	.546	.725*	.833**	
Sig. (2-tailed)	.103	0.000	.018	.045	.018	.045	.049	0.000	.018	.045		.018	.018	.103	.018	.003	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S12 Pearson Correlation	.822**	.725*	1.000**	.725*	1.000**	.725*	.678*	.725*	1.000**	.725*	.725*	1	1.000**	.822**	1.000**	.946**	
Sig. (2-tailed)	.003	.018	0.000	.018	0.000	.018	.031	.018	0.000	.018	.018		0.000	.003	0.000	.000	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S13 Pearson Correlation	.822**	.725*	1.000**	.725*	1.000**	.725*	.678*	.725*	1.000**	.725*	.725*	1.000**	1	.822**	1.000**	.946**	
Sig. (2-tailed)	.003	.018	0.000	.018	0.000	.018	.031	.018	0.000	.018	.018	0.000		.003	0.000	.000	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S14 Pearson Correlation	1.000**	.546	.822**	.794**	.822**	.794**	.881**	.546	.822**	.794**	.546	.822**	.822**	1	.822**	.873**	
Sig. (2-tailed)	0.000	.103	.003	.006	.003	.006	.001	.103	.003	.006	.103	.003	.003		.003	.001	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
S15 Pearson Correlation	.822**	.725*	1.000**	.725*	1.000**	.725*	.678*	.725*	1.000**	.725*	.725*	1.000**	1.000**	.822**	1	.946**	
Sig. (2-tailed)	.003	.018	0.000	.018	0.000	.018	.031	.018	0.000	.018	.018	0.000	0.000	.003		.000	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
N Pearson Correlation	.873**	.833**	.946**	.876**	.946**	.876**	.835**	.833**	.946**	.876**	.833**	.946**	.946**	.873**	.946**	1	
Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.001	.000	.001	.003	.003	.000	.001	.003	.000	.000	.001	.000		
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	

Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks, yaitu:

Tabel 4.16 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Koefisien Kolerasi	Interprestasi
Antara 0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas soal nomor satu memiliki *pearson correlation* r_{hitung} 0,873 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,873 terletak pada 0,800 – 1.000 (Sangat Tinggi) yang mana butir pertanyaan nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai *pearson correlation* r_{hitung} dan tiap pertanyaan soal sebagai berikut.

Tabel 4.17
Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097

35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Tabel 4.18
Interprestasi Validitas Soal Angket Pemahaman Ilmu Tajwid

No Item	r_{xy} Hitung	r_{xy} Tabel (5%)	r_{xy} Tabel (1%)	Interprestasi Hitung	Keterangan
1.	0,873	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
2.	0,833	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
3.	0,946	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
4.	0,876	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
5.	0,946	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
6.	0,876	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
7.	0,835	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
8.	0,833	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
9.	0,946	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
10.	0,876	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
11.	0,833	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
12.	0,946	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
13.	0,946	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
14.	0,873	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
15.	0,946	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil kolerasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Sehubungan dengan pernyataan nomor 1-15 rata-rata diatas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Angket yang akan digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an, penulis mengukur validitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden, dengan hasil berikut ini:

Tabel 4.19
Data Hasil Uji Coba Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Responden	Indikator			Skor Total	Nilai (0–100)
		Kelancaran Membaca Al-Qur'an	Ketepatan Bacaan Tajwid	Kesesuaian Makharajnya		
1.	RA	4	4	4	12	100
2.	ZM	2	2	2	6	50
3.	ANF	4	4	4	12	100
4.	HA	4	4	4	12	100
5.	IR	2	2	2	6	50
6.	SN	3	3	3	9	75
7.	KP	4	4	4	12	100
8.	LA	4	4	4	12	100
9.	AH	4	2	4	10	83
10.	SZ	4	3	4	11	91
Total		35	32	35	102	849

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas kepada 10 responden dari 3 Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0:

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

		S1	S2	S3	Total
S1	Pearson Correlation	1	.711*	1.000**	.964**
	Sig. (2-tailed)		.021	.000	.000
	N	10	10	10	10
S2	Pearson Correlation	.711*	1	.711*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.021		.021	.001
	N	10	10	10	10
S3	Pearson Correlation	1.000**	.711*	1	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021		.000
	N	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.964**	.872**	.964**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	10	10	10	10

Berdasarkan nilai validitas diatas indikator nomor satu memiliki *pearson correlation* r_{hitung} 0,964 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,964 terletak pada 0,800 – 1.000 (Sangat Tinggi) yang mana pernyataan indikator nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan

data dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai *pearson correlation* r_{hitung} dan tiap pernyataan indikator sebagai berikut.

Tabel 4.21
Interprestasi Validitas Soal Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No Item	r_{xy} Hitung	r_{xy} Tabel (5%)	r_{xy} Tabel (1%)	Interprestasi Hitung	Keterangan
1.	0,964	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
2.	0,872	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
3.	0,964	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil kolerasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Sehubungan dengan pernyataan indikator 1-3 rata-rata diatas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	Pemahaman Ilmu Tajwid	0,965	10
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	0,924	3

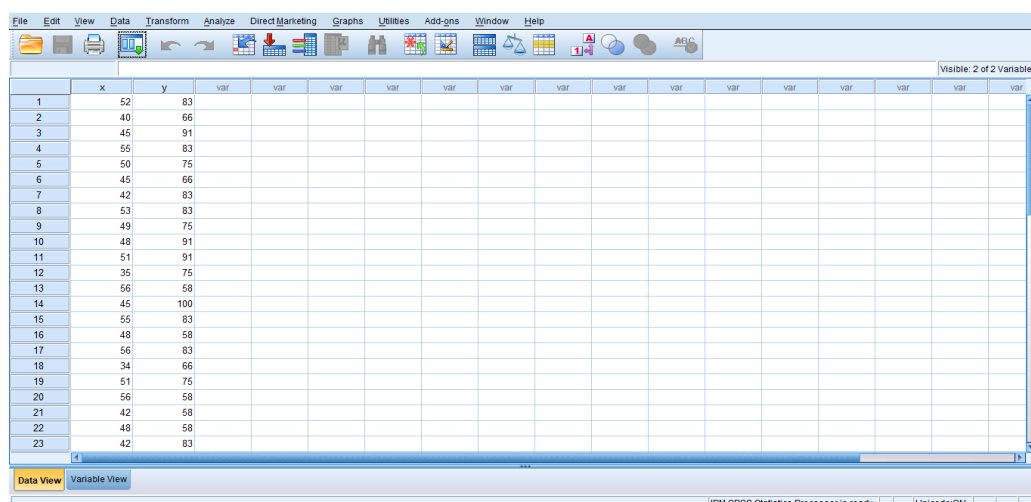
Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS yang telah peneliti lakukan, menunjukan nilai dari variabel (x) Pemahaman Ilmu Tajwid sebesar 0,965 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sedangkan, nilai dari variabel

(y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 0,924 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian angket penelitian yang peneliti susun, layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

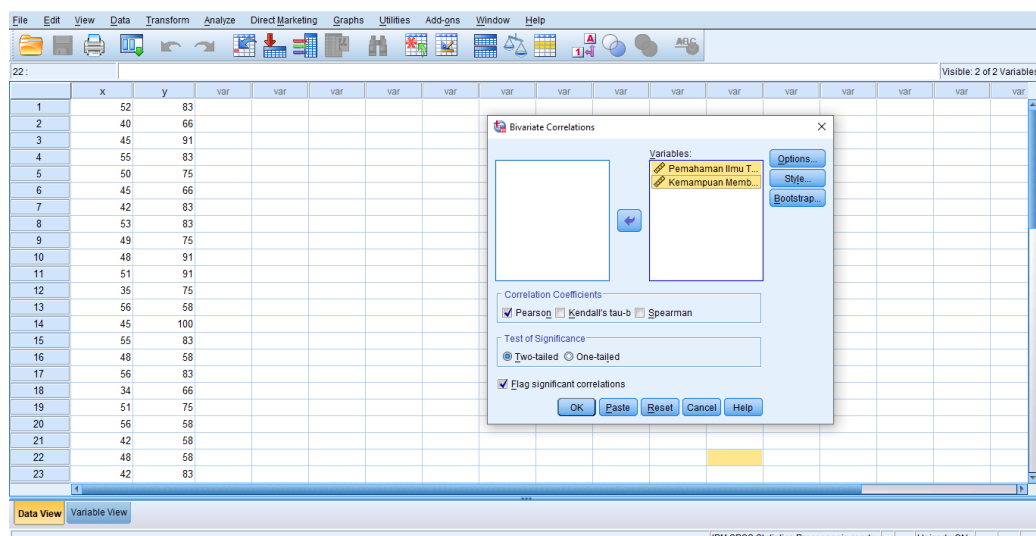
Untuk menjawab hipotesis yang penulis ajukan, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *product moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Langkah awal yang dilakukan dalam SPSS adalah memasukkan data dari hasil angket dan tes ke dalam lembar kerja SPSS. Pada menu Variable View, peneliti membuat dua variabel, yaitu Pemahaman Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Setelah itu, pada tab Data View, peneliti menginput skor hasil angket pemahaman ilmu tajwid dan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk masing-masing siswa sebanyak 32 responden.



Gambar 4.4 Data View

Setelah data dimasukkan, peneliti melanjutkan analisis dengan memilih menu Analyze → Correlate → Bivariate. Dalam jendela yang muncul, kedua variabel pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dipilih untuk dianalisis. Metode korelasi yang dipilih adalah Pearson dengan pengujian dua arah (*two-tailed*) agar hasil analisis dapat menunjukkan apakah hubungan keduanya signifikan atau tidak.



Gambar 4.5 Menu Analyze → Correlate → Bivariate

Setelah semua opsi ditentukan, peneliti menekan tombol OK, dan SPSS akan menampilkan hasil perhitungan otomatis dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

Correlations			
		Pemahaman Ilmu Tajwid	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Pemahaman Ilmu Tajwid	Pearson Correlation	1	0.512
	Sig. (2-tailed)		0.003
	Sum of Squares and Cross-products	1256.000	844.000
	Covariance	40.516	26.375
	N	32	32
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	0.512	1
	Sig. (2-tailed)	0.003	
	Sum of Squares and Cross-products	844.000	4440.875

	Covariance	26.375	143.254
	N	32	32

Berdasarkan tabel di atas, korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an menunjukkan nilai Interpretasi, yaitu:

- a. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.003 berada di bawah taraf signifikan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, yang artinya secara ilmiah dapat diterima bahwa pemahaman ilmu tajwid benar-benar memiliki hubungan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Kesimpulan Uji Hipotesis karena nilai Sig. < 0.05 , maka: hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.

Tabel Hasil Dokumentasi
SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa
Raman Utara Lampung Timur

No	Data Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.	✓	
2.	Data sejarah singkat SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.	✓	
3.	Data Visi, Misi, Tujuan, dan Struktur Organisasi SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara Lampung Timur.	✓	

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul: "KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR" adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 24%.

Apabila di kemudian hari Skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan,



1000
METERAI
TEMPEL
9C39FAMX354875439

Rama Eka Prasetya
NPM. 2101011078

KORELASI PEMAHAMAN ILMU
TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA SMPQ YAYASAN
PONDOK PESANTREN TRI
BHAKTI AT-TAQWA RAMAN
UTARA LAMPUNG TIMUR

by Jasa Turnitin

Submission date: 24-Jun-2025 11:31AM (UTC+1000)

Submission ID: 2697474271

File name: 00_SKRIPSI_Rama_Eka.docx (2.01M)

Word count: 6278

Character count: 40023



KORELASI PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPQ YAYASAN
PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMAN UTARA
LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	14%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	journal.kurasinstitute.com Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.unipdu.ac.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%
10	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
11	docsdrive.com Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 9/8/21	Revisi proposal bab 1. - Latar belakang harus menjelaskan GAP / ketidaksiapan di kelas. penelitian (kualitatif), - Alasan mengapa harus kualitatif & di berikan di rinci. Boleh juga dalam bentuk tabel. - Identifikasi masalah harus ada di BAB 1.	



Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/9/24	Pembahasan BAB II. - Variabel pembahasan dan Tajwid & kemasannya - membaca Al Qur'an harus diujikan dari teori di BAB II. - teori di BAB II koreksi, kesalahan dan kesalahan/sinkron. - Pembacaan Indikator pembahasan Tajwid, (Kunci). - Indikator Pembacaan diujikan sebagai	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 2021 14 / 10	Sistim RAB II - - Definisi Operasional Variabel harus sinkron dg teori di RAB II - - kembalikan "tersebut" ke definisi pengumpulan data. (lihat kemampuan membaca). - Instrumen penelitian harus sinkron dg definisi operasional Variabel. - Hipotesis diperbaiki. - Daftar pustaka tidak perlu (kapitulasi/daftar)	

Alphabet.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 9740314 200710 1 003

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7/11/2021	Acc proposal. Gibran Jafar Samudra	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1803142007101003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabw 14/5/2020	Pembahasan offline : - etika yang digunakan pada penulisan RAB, mengikut pembelajaran kuantitatif - pendataan etika harus konsisten, sesuai judul.	
	Kamis, 15/5/2020	Re offline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 16/5/2021	Pendahuluan BAB I - II - Fakta lapangan masalah yang diteliti - Sumber data diperoleh (dari mana) - Definisi / kebaruan penelitian (apa yang baru?) munculkan. - Identifikasi masalah itu - lahir dari apa yang disebutkan di latar belakang. - Kebaruan Masalah harus lebih spesifik. - tujuan penelitian harus sinkron dengan rumusan masalah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19/5/2022	Pendahuluan BAB I - BAB III - teori terkait kedua variabel harus relevan (saling berkaitan) - Munculkan indikator pada variabel X & Y. - Hipotesis penelitian & selesaikan dengan rumus - lampirkan efek masing - tuliskan arab & lat. II & selesaikan ke lat. berikutnya. - perbaiki teknik penulisan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/5/22	Pendahuluan BAB I-III - Perbaikan definisi operasional variabel, - Indikator variabel X_1 & X_2 sejalan dengan teori BAB II. - Indikator & turunkan ke tabel 3.1 kisi-kisi instrument - - Daftar pustaka diperbaiki (alfabetik) A - Z Spes. 1	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 23/5/2022	Ace BAB I-III Sisipkan APO.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Martadjo, M.Pd.I

NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 29/5/20	Pembahasan APD : - Gunakan Istilah Pernyataan (ex. saya dapat.....) - tambahkan pemahaman makna huruf - - tambahkan juga pemahaman makna huruf . - perbaiki indikator kam dan membaca Aspek yang dinilai . - perbaiki pedoman dokumen ini .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 28/5/2025	Ace App. Skripsi melakukan Riset.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16/5/2021	Bimbingan BAB II - V - Bab Sirwa di buatkan tabel yang mencakup genre kesenian dan punket per kelas. - Bab Kari penyebaran angket di buat lebih simpel & mudah di pahami. - Bab Wac: lebih detail dan - tambahan. - uji validasi & di lakukan.. - penelitian melibatkan kore di BAB II. - file penelitian di perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rama Eka Prasetya
NPM : 2101011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 9/4/2027	Bimbingan BAKS - tampilkan hasil dan data yang menjawab Hypotesis (Ha) - Survei dilaksanakan pada hari penelitian. - Survei angket pada sampel penelitian di Jember per pertanyaannya. - Daftar pustaka di perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

DOKUMENTASI



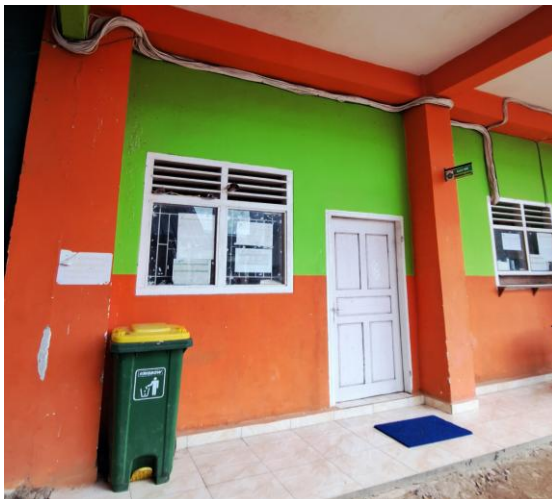
Gambar 1.1
Profil SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara



Gambar 1.2
Lingkungan SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara



Gambar 1.3 Memberikan Surat Izin Reset kepada Kepala Sekolah Hj. Nurul Hikmah, M.Pd SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara



Gambar 1.4 Ruang Kantor SMPQ Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa



Gambar 1.5 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an kepada Kelas VII



Gambar 1.6 Pengisian Kuesioner kepada Kelas VII



Gambar 1.7
Pengisian Kuesioner kepada Kelas VII



Gambar 1.8
Pengisian Kuesioner kepada Kelas VII



Gambar 1.9
Pengisian Kuesioner kepada Kelas VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rama Eka Prasetya, atau akrab disapa Rama, lahir di Mesuji, 25 Januari 2003. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Wira Bangun, Kecamatan Simpang Pematang, Mesuji, Lampung. Penulis merupakan anak sulung dari Bapak Mufritod dan Ibu Siti Fatimah. Penulis memiliki dua saudara, saudara laki-laki yang bernama Habib Ali Syukron dan saudara perempuan yang bernama Aulia Rahmawati yang sedang menempuh pendidikan di Mts Tri Bhakti At-Taqwa

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak Xaverius Rawajitu Timur tahun 2007-2009, SD Negeri 1 Bumi Dipasena Agung tahun 2009-2011, lalu penulis melakukan transmigrasi ke daerah Mesuji pada tahun 2011 lalu pindah sekolah di SD Negeri 1 Wira Bangun tahun 2011-2015, Mts Tri Bhakti At-Taqwa tahun 2015-2018, MA Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara, Lam-tim tahun 2018-2021, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung tahun 2021-2025. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kampus Keagamaan (LKK).

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email ramaekaprasetiya025@gmail.com atau No. HP: 081953540830.